

**PPM-M Pembangunan Talud SD Kristen Victory
Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea
Kota Manado - Provinsi Sulawesi Utara**

Sherley Runtuuwu¹, Fandel Maluw²
Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado^{1,2}
E-mail : sherley.runtuuwu@polimdo.ac.id

Abstrak

Bangunan/gedung sekolah dan ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan, yang berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar. Bangunan tersebut harus memenuhi persyaratan keselamatan, kenyamanan dan keamanan sesuai dengan standar sarana dan prasarana Pendidikan. Ruang kelas yang akan dibangun berada pada lahan yang membutuhkan talud untuk mencegah terjadinya longsor. Untuk itu tujuan kegiatan PPM-M Program Studi Sarjana Terapan Konstruksi Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado tahun 2022 adalah untuk membangun talud SD Kristen Victory yang berada di Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Melalui kegiatan PPM-M, selain pihak Kampus Politeknik Negeri Manado dapat berkontribusi dalam pembangunan fisik, juga diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan konstruksi talud. Talud yang terbangun sepanjang 20 meter dari rencana awal sepanjang 6 meter.

Kata Kunci : Sekolah, Longsor, Talud

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan pendidikan nasional adalah meningkatkan pemerataan kesempatan belajar pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Adanya sarana dan prasarana, khususnya gedung sekolah, yang memadai merupakan salah satu persyaratan untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di suatu wilayah.

Bangunan/gedung sekolah dan ruang kelas merupakan bagian penting dalam sarana dan prasarana pendidikan, yang berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar. Bangunan tersebut harus memenuhi persyaratan keselamatan, kenyamanan dan keamanan sesuai dengan standar sarana dan prasarana Pendidikan.

Salah satu sekolah yang membutuhkan bangunan ruang kelas adalah SD

Kristen Victory yang mulai beroperasi sejak tahun 1999. SD Kristen Victory yang terletak di Jalan Tololiu Supit Lingk. V Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado, dirintis oleh Gembala Sidang lewat Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Victory. Inisiatif membangun sekolah ini setelah melihat keadaan latar belakang masyarakat di sekitar lokasi yang rata-rata tidak tahu membaca. SD Kristen Victory mempunyai lahan seluas 600 m² dengan lahan yang berkontur dan rawan longsor.



Gambar 1. SD Kristen Victory

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PPM-M yang akan dilakukan pada awal kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Survey lokasi untuk memperoleh informasi kondisi lokasi kegiatan PPM-M
2. Pembekalan kepada mahasiswa (secara teknik maupun pengetahuan sosial masyarakat) yang akan ikut serta dalam kegiatan PPM-M.
3. Koordinasi dengan pemerintah kelurahan Tingkulu, pihak Yayasan Victory, Kepala Sekolah dan guru-guru SD Kristen Victory, komite sekolah, serta orang tua murid dan masyarakat yang berminat untuk terlibat dalam kegiatan ini.
4. Persiapan bahan/material yang diperlukan.
5. Pembuatan rencana anggaran biaya dan gambar kerja
6. Pelaksanaan kegiatan

Selain kegiatan fisik, ada juga kegiatan non-fisik yang dilakukan, yaitu melakukan transfer pengetahuan, seperti:

1. Pengetahuan praktis mengenai pembuatan talud
2. Cara menghitung volume dan perkiraan biaya pekerjaan
3. Penyuluhan singkat mengenai kesehatan dan keselamatan kerja

untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manfaat keselamatan kerja terhadap pekerjaan konstruksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat-Mahasiswa (PPM-M) sebagai implementasi salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PPM-M ini membantu masyarakat, khususnya SD Kristen Victory, melalui kegiatan pembuatan talud. Dengan membangun talud diharapkan dapat memperbaiki kondisi SD Kristen Victory agar murid-murid merasa nyaman untuk berkegiatan di sekolah dengan prasarana yang baik, terbangunnya semangat membangun dalam masyarakat, dan terbangunnya kerjasama antara Politeknik Negeri Manado sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dengan masyarakat untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masyarakat.

Talud yang direncanakan pada awalnya dengan panjang 6 meter, tinggi 1 – 1,5 meter, lebar bawah 60 cm dan lebar atas 30 cm. Dengan bantuan dan masyarakat dapat direalisasikan talud dengan panjang 20 meter.



Gambar 2. Talud yang dibangun



Gambar 3. Mahasiswa yang terlibat



Gambar 4. Dosen, mahasiswa dan pihak sekolah

4. PENUTUP

Tercapainya tujuan PPM-M ini yaitu pembuatan dapat diukur melalui indikator luaran yang ditargetkan berupa terlaksananya pembangunan talud di SD Kristen Victory Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado, serta guru-guru, pimpinan yayasan dan orang tua murid.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional - SNI 03-0349-1989, 1989, Bata Beton untuk Pasangan Dinding
- Djojowiriono, S. (1984). *Konstruksi bangunan gedung*. Yogyakarta: Biro Penerbit UGM
- Hutasuhut, F.R. dan Hadijaya, K.A, 2013. *Rancang Bangun Mesin*
- Mulyono, T. (2004). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Pahl, G. dan B. Wolfgang. 1996. *Engineering Design. Second Edition*. Springer. Verlag-London.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan PPM-M Tahun 2022, disampaikan terima kasih kepada piha-pihak yang terlibat yaitu Pimpinan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado Sesca Nicolaas, ST., MT (Ketua Jurusan) dan Dr. Rilya Rumbayan, ST., M.Eng (Sekretaris Jurusan), Hellen Mantiri, SST., MT (Koordinator Program Studi D-4 Konstruksi Bangunan Gedung), Dr. Sherley Runtuuwu, ST., MT dan Fandel Maluw, SST., MT (Tim Kerja PPM-M Prodi KBG-D4 tahun 2022) beserta dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Manado. Dari unsur SD Kristen Victory Ibu Meisje G. Balansawang (Kepala Sekolah), Ketua Yayasan Pendidikan Kristen Victory, Guru-guru dan orang tua murid SD Kristen Victory. Selanjutnya, dari unsur Pemerintah, Ibu Selvie Tea, SE (Lurah Kelurahan Tingkulu).